

**BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DI PT RITELTEAM
SEJAHTERA INDONESIA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Zarah Usra
NIM 16220002**

Dosen Pembimbing:

**Dr. H. Muhsin Kalida, S.Ag., MA., M.Pd.
NIP. 19700403 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1179/Un.02/DD/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DI PT RITELTEAM SEJAHTERA INDONESIA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZARAH USRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16220002
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhsin, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f7285714717



Penguji I
Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f62c090b1137



Penguji II
Zaen Musyrihin, S.Sos.I.M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 5fe0b43166607



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f93b0735631



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zarah Usra
NIM : 16220002
Judul Skripsi : Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

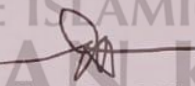
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Desember 2020


Mengetahui;

Ketua Prodi BKI

Pembimbing Skripsi


Slamet, S.Ag, M.Si

NIP. 19691214 199803 1 002


Dr. H. Muhsin Kalida, S.Ag., MA., M.Pd.

NIP. 19700403 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zarah Usra

NIM : 16220002

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul :
Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Perilaku
Kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia di Yogyakarta adalah
hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis
oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai
acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Yang menyatakan



Zarah Usra

NIM: 1622002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zarah Usra

NIM : 16220002

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya, jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Yang menyatakan,


Zarah Usra

NIM: 1622002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada

Ayahanda Sukasno dan Ibunda Neni Triana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya”..

*(QS. An-Najm : 39-40)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Kementerian Agama Republik Indonesia., *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Jakarta, Syam 2014). Hlm 421-422

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti tidak lepas dari dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Muhsin Kalida, S.Ag., MA., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu serta membimbing dan mengarahkan selama penelitian skripsi.

5. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama peneliti menjalani kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi Bimbingan Konseling Islam serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Satu-satunya Adik lelakiku Agung Noto Wardoyo yang selalu memberi dukungan bagi peneliti.
9. Segenap Keluarga Besar Alm. Adam Datuak Kayo dan Almh Nurina, beserta Keluarga besar Alm. Noto Wardoyo dan Almh. Sutyem yang telah mendidik dan selalu memberikan dukungan moril hingga saat ini.
10. Direktur PT Ritelteam Sejahtera Indonesia, Bapak Adri Syahrizal S.H yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Yuni dan Mba Tiwi yang sudah menjadi subjek dalam penelitian.
12. Saudari Nadia Saphira S.Sos yang sudah menjadi saudari yang selalu menemani suka dan duka dalam bangku perkuliahan dan kehidupan selama 4 tahun di Yogyakarta.
13. Saudara Murtadha Muthahhari yang sudah membantu dalam hal materil dan non-materil dalam penelitian.

14. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam angkatan 16 atas kebersamaan, kekeluargaan serta saling memberi semangat selama kuliah hingga terselesaikannya skripsi.
15. Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa (Kopma) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan banyak ilmu, relasi dan pengetahuan yang tidak dapat dihitung hingga sekarang. Terkhusus rekan Pengurus-Staf-Pengawas (PUSPA) 2017-2020 atas kerjasama, kebersamaan dan kekeluargaan yang telah diberikan..
16. Keluarga Besar Radio Siaran Dakwah (RASIDA FM), terkhusus #RRS 16 atas pembelajaran dan rasa kekeluargaan yang tidak pernah luntur hingga saat ini.
17. Keluarga Besar Ikatan Alumni MAN Koto Baru Solok (IKAMAK) Yogyakarta yang sudah membimbing dan memperhatikan peneliti dari awal berada di yogyakarta hingga saat ini.
18. Keluarga Kost 38, yang selalu menjadi pendengar yang baik dan mengiringi perjalanan peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
19. Keluarga dua bulan KKN 99 Kelompok 175 Karang tengah dan serta Bapak Maryono dan Almh Ibu Amin sekeluarga yang saya cintai.
20. Tim PPL Sekolah Luar Biasa Sayap Ibu Maguwohargo atas dedikasi dan kerjasama kurang lebih 45 hari.

21. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi dan memberikan dukungan baik moril maupun materil yang peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, peneliti tidak mampu memberikan balasan yang berarti. Hanya doa, semoga semua yang telah dilakukan untuk peneliti tercatat sebagai amal saleh dan mendapatkan balsan serta mendapat rahmat dari Allah SWT. Akhir kata, besar arapan peneliti skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya serta dapat menjadi sumbangsih bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Yogyakarta, 10 Desember 2020



Zarah Usra

NIM: 16220002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ZARAH USRA (16220002). Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelaku kewirausahaan yang memiliki hambatan dalam menjalankan bisnis yang dimiliki, khususnya kemandirian perilaku kewirausahaan. Akibatnya muncul permasalahan seperti pemecahan masalah yang kurang tepat, kurang percaya diri, kurangnya kompetensi bisnis yang dimiliki serta penyesuaian diri dengan kelompok sosial. Oleh karena itu pendekatan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan ini perlu diperhatikan agar nantinya bisa membantu perkembangan pelaku kewirausahaan untuk dapat memiliki kemandirian kewirausahaan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia. Subjek pada penelitian ini adalah pelaku kewirausahaan, pembimbing dan konsultan PT Ritelteam Sejahtera Indonesia. Fokus pada penelitian ini adalah metode-metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode-metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan adalah metode langsung dan metode tidak langsung. Dengan begitu pelaku kewirausahaan lebih mudah diarahkan dan dibimbing oleh pembimbing dan konsultan dan mampu dikontrol perkembangannya

Kata kunci : Bimbingan Pribadi Sosial, Perilaku kewirausahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM PT RITEL TEAM SEJAHTERA INDONESIA.....	39
A. Profil PT Ritelteam Sejahtera Indonesia	39
B. Gambaran Umum Bimbingan Pribadi Sosial di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia.....	48

C.	Macam-macam Bimbingan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia.....	51
D.	Profil Subjek.....	54
BAB III	Metode-Metode Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT Ritelteam Indonesia.....	58
A.	Metode Bimbingan Langsung.....	59
B.	Metode Bimbingan tidak langsung	75
BAB IV	PENUTUP.....	81
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran.....	82
C.	Penutup.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN.....		Xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		xxviii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Sarana dan Prasana Ritel Team Indonesia..... 46



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 :	Stuktur Organisasi PT Ritel Team Indonesia.....	38
-------------	---	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan di PT. Ritel Team Indonesia Yogyakarta”. Peneliti akan memberikan penjelasan dan pembatasan istilah, yaitu :

1. Bimbingan Pribadi Sosial

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur, cara (metode) dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.² Pribadi adalah manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri).³ Sosial adalah sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan lebih memperhatikan kepada kepentingan umum.⁴

Menurut Dewa Ketut Sukardi, bimbingan pribadi sosial merupakan suatu bimbingan dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan⁵.

Bimbingan pribadi sosial yang dimaksud adalah pemberian bantuan

² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.130.

³ Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 700.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 175.

⁵ Sukardi, Dewa Ketut. *Psikologi Pemilihan Karir*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 11.

yang dilakukan seorang ahli kepada individu dengan menggunakan metode-metode agar individu mampu menghadapi masalah penyesuaian diri dalam berhubungan dengan lingkungan masyarakat.

2. Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan

Meningkatkan yaitu menaikkan, mempertinggi, mengangkat diri.⁶ Kemandirian berasal dari kata kerja “mandiri” yang berarti berdiri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain. Kemandirian memiliki arti orang yang dalam hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada bantuan orang lain.⁷ Perilaku merupakan karakter, sikap, tanggapan, atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁸ Kewirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, institusi dan kompetensi), untuk berbisnis, *risk taker* (pengambil risiko), berani investasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar untuk menciptakan kemajuan setiap saat.⁹

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan adalah menaikkan kemampuan individu agar tidak bergantung kepada orang lain serta memiliki sikap dan kompetensi dalam menjalani bisnis yang dimiliki.

⁶ W.J.S.Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1967), hlm. 1077.

⁷ *Ibid.*, hlm. 630.

⁸ *Ibid.*, hlm. 741

⁹ Frinces,h,z. *Be an Entrepreneur*, (ttp: Graha ilmu, 2013), hlm. 12.

3. PT. Ritel Team Sejahtera Indonesia Yogyakarta

Ritelteam Indonesia adalah konsultan bisnis, *smart tax consulting*, *ritel distribution center*, perlengkapan *minimarket*, *software* kasir dan konsultan pendirian *minimarket* di bawah bendera PT Ritelteam Sejahtera Indonesia. Perusahaan ini beralamat di Jalan Petung No.3, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.¹⁰

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dari judul penelitian “Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan di PT. Ritel Team Indonesia Yogyakarta” ialah pemberian bantuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode dalam menghadapi masalah untuk menaikkan kemampuan individu agar memiliki sikap tidak bergantung kepada orang lain serta memiliki kompetensi dalam menjalani bisnis yang dimiliki. Fokus penelitian ini adalah metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT. Ritel Team Indonesia Yogyakarta

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah (UKM) D.I Yogyakarta 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 sejumlah dua

¹⁰ Ritel Team Indonesia, *About Company Profil*, <https://ritelteamindonesia.co.id>, diakses 12/11/2019. Pukul 15.00 WIB.

persen yaitu sebanyak 259.581. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kanwil DIY Budi Hanoto mengatakan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian Yogyakarta mencapai 94,6 persen. Sementara itu UMKM mampu menyerap 79 persen dari total lapangan kerja. Meskipun mengalami peningkatan, banyaknya ditemukan usaha rintisan yang tidak bertahan lama hal ini disebabkan minimnya pembinaan/bimbingan menyebabkan kurang efektifnya pembinaan tersebut dilakukan. Hal itu menjadi salah satu kecemasan yang dialami pelaku kewirausahaan dalam keberlangsungan usahanya.¹¹

Akibat pembinaan yang kurang efektif maka muncul permasalahan kemandirian perilaku kewirausahaan seperti kurang percaya diri, pemecahan masalah yang kurang tepat, serta hubungan antar sosial yang kurang baik dalam menjalani bisnis, sehingga perlu adanya bimbingan yang tepat agar dapat menangani permasalahan serta meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan.

Hal serupa juga dialami oleh ibu Yuni selaku pelaku kewirausahaan yang baru merintis usahanya. Ia belum pernah mengikuti/pembinaan terhadap usaha yang dirintisnya. Hal ini menyebabkan kurangnya kompetensi yang dimilikinya yang ternyata berpengaruh kepada masalah kemandirian yaitu kurangnya kemampuan dalam pemecahan masalah dan kurang bisa mengambil keputusan serta bekerja tanpa bantuan orang lain.

¹¹Jogja Tribun News, *UKM DIY Tumbuh 2 Persen Per tahun*, <https://jogja.tribunnews.com>
Terakhir diakses 28/1/2019 pukul 22.00 WIB

Untuk itu dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kemampuan dari seorang wirausaha dapat di peroleh dari bimbingan. Bimbingan dapat meningkatkan kinerja dan sebagai sarana dalam mengubah persepsi, sikap dan menambah keterampilan, peningkatan kemampuan untuk kepentingan penilaian dan mengetahui kinerja. Dengan bimbingan yang diberikan kepada usaha kecil akan membuka wawasan dan cara pandang usaha kecil sehingga dapat meningkatkan jiwa wirausahanya.

Bimbingan yang diperlukan adalah bimbingan pribadi sosial karena bimbingan ini tidak hanya menangani masalah pribadi individu tetapi juga menangani permasalahan sosialnya, hubungan dengan sesama, keluarga, dan masyarakat disekitar. Berhubung ibu yuni mulai menjalan bisnis yang dimilikinya, ia dihadapkan dengan kelompok sosial yang menjalani hal yang sama dengannya, agar tidak muncul permasalahan terkait penyesuaian diri dengan sosial maka diperlukan adanya bimbingan pribadi sosial ini.

Pembinaan-pembinaan terhadap pelaku kewirausahaan tidak hanya dilakukan oleh Dinas UMKM dan UKM, pada saat ini banyak perusahaan konsultan bisnis di Yogyakarta yang menawarkan untuk pembinaan terhadap pelaku kewirausahaan. Salah satunya yaitu PT Ritelteam Sejahtera Indonesia. Selain membina para pelaku kewirausahaan, perusahaan ini juga mensuplay kebutuhan pelaku kewirausahaan seperti rak gondola serta juga membuat sistem operasional yang memudahkan dalam menjalankan operasional. Keunikan perusahaan ini yaitu memiliki sistem kerja yang sedikit berbeda dengan perusahaan lainnya. Hal itu seperti, direktur dan

komisaris utama ikut terjun langsung dalam mendampingi serta memberi pembinaan terhadap klien. Tidak hanya itu perusahaan ini menerakan nilai-nilai koperasi yaitu berasaskan kekeluargaan, kebebasan dan sukarela gotong, royong serta mensejahterakan karyawan sehingga bukan hanya perusahaan yang tersejahteraan. Dengan menerapkan nilai koperasi maka perusahaan ini membantu mewujudkan kehidupan yang adil dan makmur.¹²

Salah satu metode bimbingan yang diperlukan adalah metode bimbingan pribadi sosial. Bimbingan pribadi sosial merupakan pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang agar dapat menghadapi masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri, memilih kelompok sosial serta perumusan masalah yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan pribadi sosial yang dilakukan oleh PT. Ritel Team Indonesia. Bertujuan untuk memberikan bantuan kepada seseorang agar dapat menghadapi masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri, memilih kelompok sosial serta perumusan masalah yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana metode bimbingan pribadi sosial untuk

¹² Wawancara dengan Bapak Adri Syahrizal, 3 September 2020

meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis metode bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan PT Ritelteam Sejahtera Indonesia, dan berikut manfaat penelitian ini :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk pengembangan di bidang Bimbingan Konseling Islam sehingga menjadi rujukan untuk pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam. Selain itu, menambah pengetahuan baru khususnya dalam hal bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya pada masa yang akan datang. Peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan terkait bimbingan pribadi sosial dan kemandirian perilaku kewirausahaan ke realita kehidupan sehingga dapat menambah wawasan dan mengembangkan pola pikir yang lebih inovatif agar usaha yang dijalankan lebih berkembang.

E. Kajian Pustaka

Agar memperoleh hasil penelitian ilmiah, perlu dilakukan tinjauan pustaka agar menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sudah diteliti. Berikut beberapa penelitian yang ditemukan;

1. Skripsi dari saudari Nuri Andriyani yang berjudul “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa kelas XI di SMA N 1 Jetis Bantul, dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa kelas XI di SMAN 1 Jetis Bantul dan untuk mengetahui tahap-tahap bimbingan pribadi sosial menanamkan kedisiplinan siswa kelas XI yang sering melanggar tata tertib sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah guru BK dan 3 siswa dari 16 siswa kelas XI yang melanggar tata tertib sekolah. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Adapun hasilnya menunjukkan bentuk pelanggaran yang sering dilakukan adalah sering datang terlambat di sekolah, terlambat masuk ke dalam kelas setelah bel istirahat berbunyi, memakai seragam tidak sesuai dengan jadwal dan tahap-tahap pribadi sosial dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa kelas XI yang melanggar tata tertib sekolah melalui 5 (lima) tahapan yaitu tahap identifikasi masalah, tahap diagnosa, tahap terapi, tahap evaluasi, dan *follow up*. Dalam pelaksanaan tersebut sikap

disiplin sudah tertanam dalam diri siswa dengan ditujukannya perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik, yaitu bersikap rajin, patuh dan hormat sehingga dengan kesadarannya dapat mematuhi tata tertib sekolah .¹³

Persamaan yang ditulis dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan pribadi sosial, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan metode-metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT. Ritel Team Indonesia.

2. Skripsi dari saudari Elfrida Windyasari yang berjudul “Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan Empati Kognitif Siswa MTsN 9 Bantul Yogyakarta”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap-tahap bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan empati kognitif siswa MTsN 9 Bantul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tahap-tahap bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan empati kognitif siswa MTsN 9 Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru BK

¹³ Nuri Andriyani, *Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa kelas XI di SMA N 1 Jetis Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

dan tiga siswayang pernah melakukan layanan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan empati kognitif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tahap-tahap bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan empati kognitif siswa MTsN 9 Bantul melalui 5 tahap, yaitu tahap identifikasi masalah, tahap diagnose, tahap prognosa, tahap terapi, dan tahap evaluasi dan *follow up*¹⁴. Persamaan yang ditulis dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan pribadi sosial, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mendeskripsikan tentang langkah-langkah bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan empati kognitif siswa MTsN 9 Bantul Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah ingin mendeskripsikan metode-metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT. Ritel Team Indonesia.

3. Skripsi dari Syamsul Ma'arif yang berjudul "Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan *Akhlakul karimah* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman di Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk berupaya menghentikan budaya senioritas dan intimidasi siswa dengan menanamkan *akhlakul karimah* melalui

¹⁴ Elfrida Windyasari, *Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Empati kognitif Siswa MTsN Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan Empati Kognitif Siswa MTsN 9 Bantul Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)

bimbingan pribadi sosial. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bk dan lima siswa kelas X, sedangkan objek penelitian ini adalah metode bimbingan pribadi sosial kepada siswa yang mengalami korban intimidasi sosial. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan guru BK dalam menanamkan *akhlakul karimah* siswa kelas X SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta adalah metode langsung yaitu guru BK melakukan arahan dengan tatap muka. Dengan begitu siswa lebih mudah diarahkan dan dibimbing oleh guru BK dan mampu terkontrol secara langsung perkembangannya terutama perkembangan akhlakhul karimah siswa.¹⁵

Persamaan yang ditulis dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan pribadi sosial, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mendeskripsikan tentang metode-metode bimbingan pribadi sosial dalam menanamkan *akhlakul karimah* siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman di Yogyakarta, penelitian yang akan dilakukan adalah ingin mendeskripsikan metode-

¹⁵ Syamsul Ma'arif, *Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman di Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT. Ritel Team Indonesia.

4. Skripsi dari Chusnul Khotimah yang berjudul “Bimbingan Kemandirian untuk Meningkatkan Motivasi & Perilaku Kewirausaha Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan kemandirian untuk Meningkatkan motivasi & perilaku kewirausaha siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Subjek pada penelitian adalah guru prakarya dan guru bimbingan konseling dan 5 siswa, sedangkan objek bimbingan kemandirian untuk meningkatkan motivasi berwirausaha MA 8 Negeri Yogyakarta. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan penyajian data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya bimbingan kemandirian untuk meningkatkan motivasi berwirausaha MA 8 Negeri Yogyakarta yaitu dengan metode ceramah dan metode eksperimen.¹⁶ Persamaan yang ditulis dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku kewirausahaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu *Pertama*, perbedaan bimbingan yang dilakukan yaitu

¹⁶ Chusnul Khotimah, *Bimbingan Kemandirian untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Siswa di SMAN 8 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018)

menggunakan bimbingan Kemandirian, sedangkan peneliti menggunakan Bimbingan Pribadi Sosial. *Kedua*, perbedaan metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan metode eksperimen. Sedangkan peneliti menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung.

5. Skripsi dari Aisyah Khumairo, yang berjudul “Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan dan pelatihan kewirausahaan di pesantren *entrepreneur* Ad-Dhuha Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik dalam penentuan Subjek penelitian yang digunakan adalah teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dengan reduksi, *display*, dan verifikasi. Sedangkan untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan santri di pondok pesantren *entrepreneur* Ad-Dhuha Bantul ialah sebagai berikut: Implementasi bimbingan karir yang dilakukan dengan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dampak bimbingan karir dalam membentuk perilaku siswa sudah memiliki dampak yang positif dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa memiliki nilai tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, percaya diri inisiatif dan enerjik. Adapun faktor pendukungnya

dan penghambat yaitu dari pendiri pesantren karena tempat magang sendiri, dan letak geografis yang baik, namun belum memiliki konsep yang terstruktur.¹⁷

Persamaan yang ditulis dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku kewirausahaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu perbedaan bimbingan yang dilakukan yaitu menggunakan bimbingan karir, sedangkan peneliti menggunakan bimbingan pribadi sosial.

6. Skripsi dari Rachmawati Slamet, yang berjudul “Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa untuk meningkatkan Kemandirian di *Studentpreneur Academy* Yogyakarta”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa yaitu menciptakan generasi muda yang sudah memiliki usaha sendiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu pendiri, pengurus dan peserta *Studentpreneur Academy*. Teknik penarikan informan menggunakan *purposive* menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses program *Studentpreneur Academy* dapat membangun motivasi kewirausahaan

¹⁷ Aisyah Khumairo, *Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

mahasiswa terdapat lima proses program *Studentpreneur Academy*, yaitu *pertama*, *class* bisnis ini diadakan dua minggu sekali untuk menambah wawasan wirausaha dan praktik wirausaha sesuai bidangnya. *Kedua*, *Sharing* usaha ini mahasiswa dapat *sharing* dengan pengusaha langsung yang mempunyai usaha. *Ketiga*, Kunjungan usaha ini bertujuan berkunjung ditempat pengusaha. *Keempat*, Pelatihan Kewirausahaan disini melatih *skill* individu sesuai dengan bidang yang diinginkan mahasiswa. *Kelima*, Seminar *Studentpreneur Academy* dan *workshop forum* bertemu langsung dengan pengusaha-pengusaha besar yang berkompetensi di bidangnya. Dampak membangun motivasi kewirausahaan mahasiswa di *Studentpreneur Academy* yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, serta menghasilkan pendapatan ekonomi bagi mahasiswa yang berwirausaha.¹⁸

Persamaan yang ditulis dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang perilaku kewirausahaan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati Slamet dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu perbedaan variabel yaitu membangun motivasi kewirausahaan kemandirian, sementara variabel yang peneliti lakukan yaitu meningkatkan perilaku kemandirian perilaku kewirausahaan.

¹⁸ Rachmawati Slamet, *Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa untuk meningkatkan Kemandirian di Studentpreneur Academy Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

F. Kerangka Teori

1. Bimbingan Pribadi Sosial

a. Pengertian Bimbingan Pribadi Sosial

Istilah bimbingan berasal dari bahasa Inggris “*guidance*” yang merupakan bentuk infinitif dari kata kerja “*to guide*” yang berarti: menunjukkan atau membimbing. Secara etimologis berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntutan kepada orang lain ke jalan yang benar.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seorang individu atau sekelompok individu untuk mengatasi masalah-masalah dalam mengembangkan kemandiriannya dalam mengambil keputusan sendiri dan keputusan tersebut bisa dipertanggung jawabkan sehingga bisa menimbulkan kesejahteraan bagi individu atau kelompok dalam hidupnya.

Bimbingan pribadi merupakan komponen pelayanan bimbingan yang secara khusus dirancang untuk membantu individu menangani atau memecahkan masalah-masalah pribadi.²⁰ Bimbingan Sosial adalah suatu bentuk pelayanan bimbingan yang diarahkan untuk menangani berbagai permasalahan sosial atau masalah yang muncul dan berhubungan dengan orang lain.²¹

¹⁹ Abror Sodik, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja, 2015), hlm. 3.

²⁰ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*, (Jakarta: Airlangga, 2015), hlm. 29.

²¹ *Ibid.*, hlm. 30.

Adapun pengertian bimbingan pribadi sosial menurut ahli adalah menurut Abu Ahmadi, bimbingan pribadi sosial adalah seperangkat bantuan yang diberikan kepada seseorang agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri, memilih kelompok sosial, memilih kegiatan-kegiatan sosial dan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri menyelesaikan masalah-masalah pribadi dan sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan pribadi sosial adalah bimbingan untuk membantu individu dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial pribadi yang tergolong dalam masalah sosial pribadi yaitu hubungan sesama teman, adaptasi diri terhadap lingkungan sekitar baik dari segi sosial maupun akademik tempat individu tinggal, serta penyelesaian konflik yang terjadi.

b. Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial

Tujuan bimbingan Pribadi Sosial adalah :

- 1) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.

²² Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 109.

- 2) Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain, dengan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3) Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan; baik fisik maupun psikis.
- 4) Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugerah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta mampu mereponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
- 5) Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan, bahwa tujuan bimbingan pribadi sosial adalah membantu individu untuk mengembangkan kompetensinya dalam memahami dirinya sendiri maupun orang lain di lingkungan sekitar, mampu mengembangkan sikap sesuai nilai-nilai yang dianut, mampu berinteraksi dengan baik, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga individu mampu menghadapi dan memecahkan masalah pribadi sosial yang dialaminya.

²³ Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm. 22.

c. Metode Bimbingan Pribadi Sosial

Metode bimbingan pribadi sosial merujuk pada metode bimbingan dan konseling, karena bimbingan pribadi sosial merupakan bagian dari bimbingan dan konseling. Metode tersebut berdasarkan dari segi komunikasi dapat dibagi menjadi dua yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Metode Bimbingan Langsung

Metode langsung adalah metode yang dilakukan pembimbing untuk melakukan komunikasi langsung dan bertatap muka dengan klien. Metode ini menggunakan teknik bimbingan individual dan bimbingan kelompok. Penjelasannya sebagai berikut:

a) Bimbingan Individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing. Adapun teknik yang digunakan yaitu :

1. Percakapan pribadi

Percakapan pribadi dilakukan oleh pembimbing terhadap individu dengan cara berdialog tanya jawab, berkonsultasi untuk memperoleh dukungan terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan, serta pemberian nasehat yang bersifat alternatif yang dapat dipilih oleh individu, disertai kemungkinan

keberhasilan dan kegagalan. Percakapan pribadi dilakukan pada ruangan tertutup yang khusus disediakan.

2. Kunjungan rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah yaitu kegiatan untuk memperoleh data dan keterangan dalam menghadapi permasalahan yang dimiliki oleh individu. Kegiatan ini bekerjasama dengan keluarga/lingkungan hidup klien dan masalah yang dibahas berupa bimbingan pribadi dan sosial.²⁴ Pembimbing mengadakan dialog dengan individu yang dilaksanakan di rumah individu untuk mengamati kehidupan sosialnya.²⁵ Kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) dapat berbentuk silaturahmi, pengamatan dan wawancara terutama tentang hubungan antar anggota keluarga serta lingkungan masyarakat sekitar dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dialami.

b) Bimbingan Kelompok

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara berkelompok dan dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

²⁴Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling* (Pekanbaru: Suska Press,2008), hlm.67.

²⁵ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 55.

(1) Diskusi kelompok,

Bimbingan yang dilakukan antara 3 (tiga) sampai 15 (lima belas) orang. Pelaksanaannya dimulai dengan pembimbing menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi ke dalam submasalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil. Selesai diskusi dalam kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya dengan tujuan memecahkan permasalahan yang sama dan bertempat di ruang tertutup.

(2) *Group teaching*

Group teaching yaitu pemberian bimbingan yang dilakukan oleh beberapa pembimbing yang berkolaborasi/bekerjasama memberikan materi dan informasi kepada peserta yaitu pelaku kewirausahaan.

Materi yang diberikan berupa bimbingan pribadi dan sosial. Bimbingan ini biasa dilakukan menggunakan metode ceramah serta adanya sesi dialog tanya jawab.²⁶

2) Metode Bimbingan Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan yang dilakukan secara tidak bertatap muka dengan pembimbing yaitu

²⁶ Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar kehidupan* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 15.

menggunakan media komunikasi sebagai bimbingan. Hal ini dapat dilakukan melalui media komunikasi bimbingan dan seperti *leaflet*, poster dan *whatsapp* . Adapun penjelasan sebagai berikut:

a) *Whatsapp*

Whatsapp merupakan sebuah aplikasi komunikasi yang dirancang untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi melalui berbagai macam fitur yang tersedia.²⁷ Bentuk pelaksanaannya dibagi menjadi dua bentuk, yaitu sebagai berikut :

1. *Whatsapp Group*

Whatsapp sebagai media bimbingan menggunakan fitur *whatsapp group* untuk memberikan layanan kepada klien. Adapun komunikasi yang terdapat pada grup *whatsapp* terdiri dari beberapa macam komunikasi yaitu komunikasi dalam bentuk pesan teks, gambar, pesan suara (*voice note*), video dan pesan dokumen

2. *Chat Personal/Pribadi*

Selain memanfaatkan fitur *Whatsapp Group*, pembimbing juga memanfaatkan fitur chat pribadi. Dengan menggunakan chat pribadi pembimbing dapat menyampaikan informasi yang bersifat khusus kepada klien.

²⁷ Anugrah Agung Setiawan, *Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Layanan Informasi BK di MAN 1 Sleman*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020. hlm. 15.

Adapun komunikasi yang dilakukan dalam chat personal adalah komunikasi yang lebih banyak menggunakan pesan tulisan/teks, pesan gambar dan dokumen.

b) *Youtube*,

Youtube merupakan sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang digunakan oleh para pengguna untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video. Bentuk pelaksanaan bimbingan ini dengan berbagi informasi hal penting dan hal teknis dengan berbentuk video, sehingga bisa diakses berkali-kali secara gratis dengan cara mengunduh/*men-downloadnya*.

Selain menjadi sarana informasi, *youtube* bisa menjadi sarana komunikasi karena konten pengetahuan yang ditampilkan lebih beragam dari yang ditampilkan oleh media lain. Sehingga dapat meningkatkan wawasan dan *skill* penggunanya.²⁸

d. Faktor-faktor yang Menentukan Keberhasilan Bimbingan Pribadi Sosial

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan, termasuk pemberian bimbingan pribadi sosial, antara lain:

- 1) Faktor yang berhubungan dengan dengan Karakteristik Subjek
 - a) Usia Subjek

²⁸ Fatty Faiqah, "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makasarvidgram" jurnal komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2 Juli- Desember 2016, hlm. 259.

Subjek yang memiliki usia dewasa akan relatif mudah memahami hal yang ada dalam bimbingan. Subjek yang memiliki usia lebih muda akan mudah dilakukan modifikasi persepsi dan tingkah lakunya.

b) Jenis Kelamin

Laki-laki dan perempuan akan berbeda ketika diberikan suatu bimbingan, terutama dalam hal perilaku model. Dalam proses bimbingan, faktor *modelling* sangat penting dalam upaya pembentukan perilaku baru.

c) Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandang terhadap diri dan lingkungannya. Karena akan berbeda sikap subjek yang menepuh pendidikan setara SMP & SMA dengan S1 dalam menyikapi proses dan interaksi selama proses bimbingan.

d) Tingkat Intelegensi

Subjek yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan banyak berpartisipasi. Proses bimbingan yang dilakukan pun akan lebih cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan.

e) Status Sosial dan Ekonomi

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Subjek yang memiliki ekonomi sosial yang baik akan mempunyai tingkah laku yang baik daripada yang memiliki ekonomi sosial yang kurang baik.

f) Sosial Budaya

Pandangan keagamaan, kelompok etnis yang dapat mempengaruhi proses bimbingan, khususnya dalam penyerapan nilai-nilai sosial keagamaan untuk memperkuat super egonya.²⁹

2) Faktor terkait dengan kehidupan subjek

a) Keluarga

Hubungan keluarga merupakan salah satu kehidupan yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan subjek. Subjek yang memiliki keluarga stabil akan bersikap berbeda dengan subjek yang memiliki keluarga tidak stabil.

b) Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial subjek termasuk hubungan sosial yang menyangkut dengan interaksi dengan masyarakat sekitar. Subjek

yang memiliki lingkungan sosial yang baik akan mempunyai dorongan (*social support*) dibanding subjek yang tidak memiliki lingkungan yang baik.³⁰

c) Faktor-faktor yang terkait dengan Pembimbing dan Proses bimbingan

²⁹ Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2011), hlm. 182.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 184.

Hubungan antara pembimbing dan konseli juga berpengaruh pada hasil bimbingan apabila pembimbing dapat menciptakan *rapport* yang baik pada konseli. Dan penerapan terapi juga berpengaruh pada keberhasilan suatu proses bimbingan pribadi sosial.³¹

2. Kemandirian Perilaku Kewirausahaan

a. Pengertian Kemandirian Perilaku Kewirausahaan

Sikap kemandirian menunjukkan adanya konsistensi tingkah laku pada seseorang sehingga tidak goyah dan memiliki *self reliance* atau kepercayaan diri terhadap diri sendiri.³² Kemandirian merupakan perilaku yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu tanpa bergantung pada orang lain

Sedangkan pendapat para ahli tentang *entrepreneur* secara singkat dan padat tentang gambaran perkembangan teori dan definisi wirausaha (*entrepreneur*) sebagai berikut.

- 1) Kata *Entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *between taker* (pengambil) atau *go-between* (perantara).
- 2) *Entrepreneur* adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaga; menanggung risiko

³¹ *Ibid.*, hlm.183

³² Sartini Nuryono, *Kemandirian Remaja, (ditinjau dari tahap perkembangan jenis kelamin dan peran jenis)*, Jurnal Psikologi vol 29 : 2 (1992), hlm. 48.

keuangan, kejiwaan, dan sosial; serta menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi.³³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, Wirausaha adalah orang yang melakukan orang yang melakukan aktivitas bisnis atau usaha yang siap dengan risiko dan memiliki semangat untuk terus mengembangkan usahanya.

Perilaku berwirausaha yaitu tindakan individu yang ditunjukkan dengan keputusan berwirausaha. Perilaku berwirausaha dapat didefinisikan sebagai sekumpulan aktivitas perusahaan dalam hal inovasi, pencarian usaha baru (*venturing*), dan pembaharuan strategik (*strategic renewal*).³⁴

Kemandirian perilaku berarti “bebas” dalam berbuat atau bertindak sendiri tanpa selalu bergantung terhadap bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada, dan pada akhirnya mampu mengambil suatu keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Ciri-Ciri Kemandirian

Dalam meningkatkan kemandirian perlu diperhatikan ciri-ciri kemandirian yang perlu dikembangkan oleh individu antara lain:

³³ Siswanto Agus. *The Power of Islamic Entrepreneurship (Energi Kewirausahaan Islam)*, (Jakarta : Amzah, 2016.) hlm. 54

³⁴ Sukirman Jiwa *Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan* Jurnal : Volume 20 : 1, (April 2017 ISSN 1979 – 6471) hlm. 5.

- 1) Mampu mengambil keputusan
- 2) Mampu mengatasi masalah
- 3) Penuh ketekunan
- 4) Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya
- 5) Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain

Dalam pandangan Islam melalui pendidikan Islam pembentukan kemandirian menurut Hadari Nawawi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengetahui secara tepat cita-cita yang hendak dicapai
- 2) Percaya pada takdir dari Allah, memahami bahwa semua manusia diberikan kesempatan yang sama dalam berusaha untuk memperoleh nasib terbaik, sesuai cita-citanya.
- 3) Mengetahui bahwa sukses adalah kesempatan, bukan hadiah
- 4) Membekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang berguna
- 5) Mensyukuri nikmat Allah³⁵

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemandirian

Kemandirian saling terkait dengan sesuatu baik di dalam diri manusia (watak kepribadian) dan di luar (lingkungan). Keduanya membentuk diri manusia sesuai dengan porsi positif dan negatif pada keduanya. Kepribadian sangat terkait dengan kebiasaan. Kepribadian orang yang mandiri selalu penuh dengan semangat bersaing untuk maju

³⁵ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya; Al-Ikhlash, 1993), hlm. 341.

demikian kebaikan diri dan lingkungannya. Kepribadian yang mandiri tidak takut salah dan selalu bertanggung jawab dengan perbuatannya.³⁶

Faktor lingkungan juga menjadi pondasi dasar dari kemandirian. Lingkungan dalam konteks kemandirian memang buka aspek utama, tapi menjadi mandiri tanpa lingkungan yang mendukung nyaris mustahil. Lingkungan itu bisa bersumber dari tiga; lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

d. Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan Menurut Perspektif Islam

Bimbingan pribadi sosial dalam perspektif Islam dapat diartikan, layanan yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Kemudian menjadi pribadi yang mandiri serta sehat jasmani dan rohani dan untuk dapat mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan sesuai dengan norma-norma agama³⁷

Dalam Al-qur'an dijelaskan perintah tentang kemandirian, sebagaimana tercantum dalam Q.S. ar-Ra'd (13): 11

لِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا

فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

³⁶Muhammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm. 113.

³⁷*Ibid.*, hlm. 60.

Artinya “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga individu mengubah keadaan yang ada pada diri individu sendiri”³⁸

Dari ayat dapat diketahui bahwa Allah tidak mengubah nasib suatu kaum sebelum kaum itu gigih dalam mengubah nasibnya sendiri. Seseorang haruslah mampu bersikap mandiri karena kemandirian merupakan kunci yang diberikan Allah untuk meraih kesuksesan di dunia maupun di akhirat. Allah sangat menganjurkan umat Islam untuk bekerja dan berusaha secara mandiri.

Dalam menjalani kehidupannya sebagai wirausahaan Nabi Muhammad menerapkan empat karakter :

- 1) *Integrity* atau integritas merupakan sifat standar dan pondasi utama karakter seorang pengusaha yaitu kejujuran yang mengikat utuh karakter-karakter positif lainnya.
- 2) *Loyalty* atau loyalitas merupakan sifat pendukung yang menguatkan kepercayaan banyak orang.
- 3) *Professionality* atau profesional merupakan kapasitas untuk menjalankan suatu profesi dengan ukuran-ukuran standar serta kualitas terbaik.

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Tajwid dan Terjemahan* (Bandung: Sigma Examedia Arkanleema, 2017), hlm. 250.

- 4) *Spirituality* atau spiritualitas sebagai pengelola bisnis Nabi Muhammad SAW juga peduli dengan masalah-masalah Akhlak.³⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dan pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, ada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁰

Jenis metode penelitian yang dipakai adalah metode pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial.⁴¹

³⁹ Anwar Sutoyo. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 52.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4.

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 20.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber memperoleh keterangan penelitian.

Subjek dari penelitian ini yaitu:

1) Pembimbing PT Ritel Team Indonesia

Pembimbing yang sekaligus menjadi direktur di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia yaitu Bapak Adri Syahrizal. Beliau menjadi pembimbing yang mendampingi dan memberikan bimbingan-bimbingan pada klien. Sebagai Direktur, beliau yang setiap harinya mengontrol karyawan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

2) Konsultan

Dalam Ritelteam Indonesia terdapat tim konsultan yang beranggotakan enam orang. Kriteria konsultan yang dipilih oleh peneliti adalah konsultan yang terjun langsung mendampingi klien yang mengikuti pembinaan dari Dinas UMKM Sleman. Konsultan yaitu yang menjadi asisten pembimbing dalam mendampingi subjek adalah Saudari Pratiwi yang juga menjabat sebagai manager konsultan. Hal ini berdasarkan pada ibu yuni merupakan peserta pembinaan yang diadakan oleh Dinas UMKM Sleman, serta dalam tim konsultan terdapat pembagian fokus kerja yaitu yang dua orang yang menangani permasalahan administrasi keuangan dan perpajakan, dua orang yang penggunaan sistem/aplikasi usaha dan

dua orang yang terjun langsung mendampingi klien di program kedinasan.

3) Pelaku Kewirausahaan

Dalam hal pemilihan subjek, terdapat 110 orang yang sedang didampingi oleh pihak Ritelteam, namun peneliti memiliki kriteria yaitu subjek merupakan pelaku kewirausahaan yang merintis usaha satu tahun dan mengikuti program pembinaan dari Dinas UMKM Sleman. Berdasarkan kriteria tersebut perusahaan merekomendasikan subjek yang sesuai yaitu Ibu Yuni yang baru merintis usaha dan mengalami permasalahan Kemandirian dalam berbisnis.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah hal yang menjadi dasar dan pusat penelitian yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan di PT. Ritel Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat informasi dan data yang lengkap dalam sebuah penelitian.⁴² Dalam melakukan wawancara, peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian. Data yang didapat dari subjek merupakan data *real* yang kemudian diolah oleh peneliti secara narasi deskriptif. Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan telah ditetapkan sendiri oleh peneliti.⁴³

Wawancara yang diajukan kepada ibu yuni diharapkan mampu mendapat data terkait kemampuan untuk meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan.. Kemudian informasi yang digali kepada bapak Adri adalah metode pelaksanaan metode individual yaitu percakapan pribadi, *home visit*, serta penggunaan metode tidak langsung berupa *whatsapp* dan *youtube*. Tidak hanya itu, juga menggali informasi terkait gambaran umum dan kondisi perusahaan. Kepada pratiwi tambahan informasi yang digali adalah pelaksanaan diskusi kelompok dan *group teaching*.

b. Observasi

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi *non partisipan*, yakni peneliti tidak terlibat langsung dikegiatan yang berkaitan dengan objek penelitian, namun hanya sebagai pengamat independen. Metode

⁴² Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 72.

⁴³ *Ibid*, hlm. 190.

observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan perusahaan terutama sarana dan prasana, serta keadaan karyawan yang ada di kantor Ritelteam Indonesia.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Melalui metode ini peneliti memperoleh data secara tertulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan.

Dalam metode dokumentasi data-data yang diperoleh berupa foto pelaksanaan kunjungan rumah, diskusi kelompok serta *group teaching*. Tidak hanya itu data *company profile*, sejarah berdirinya perusahaan, jadwal pelaksanaan diskusi kelompok serta *group teaching* dan peraturan-peraturan yang di PT Ritelteam.

4. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini yaitu dengan pengecekan data dari berbagai sumber. Peneliti mengecek data yang didapatkan dari ibu Yuni, pembimbing dan konsultan yang mendampingi ibu Yuni. Contoh pertanyaan yang diajukan adalah “Waktu pelaksanaan dan berapa lama

⁴⁴Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hlm. 125

bimbingan belajar dilakukan?”. Hal yang sama juga dilakukan oleh peneliti ketika telah mendapat data dari pembimbing, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber lain yaitu konsultan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁵ Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar umlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, atau analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan⁴⁶

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk menganalisis penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti merangum, memilih hal-hal yang dianggap pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting data yang direduksi adalah hasil observasi, wawancara dengan subjek utama dan subjek pendukung.

b. Penyajian Data

⁴⁵ Masri Singarimbun, Sofyan effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LPES, 198). Hlm. 70.

⁴⁶ Hermawan Warsito, *Pengantar Medotogi Penelitian Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 89.

⁴⁷ M. Djunadi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), hlm. 307.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁴⁸ Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada penyajian data, peneliti menyajikan data dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang didapat dari awal, diambil kesimpulannya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁹

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data mengenai metode-metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan.

6. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu usaha mengecek data kebenaran data informasi yang telah dikumpulkan. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 341

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 345.

yaitu dengan pengecekan data dari berbagai sumber. Peneliti mengecek data yang didapatkan dari ibu Yuni, bapak Adri dan saudari pratiwi. Contoh pertanyaan yang diajukan adalah “Waktu pelaksanaan dan berapa lama bimbingan belajar dilakukan?”. Hal yang sama juga dilakukan oleh peneliti ketika telah mendapat data dari pembimbing, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber lain yaitu konsultan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan analisis yang sudah didapatkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode-metode bimbingan pribadi sosial yang digunakan untuk masalah kemandirian perilaku kewirausahaan: Pertama, Metode langsung yang dikelompokkan menjadi bimbingan individu dan kelompok. Bimbingan individu terdiri dari percakapan pribadi dan kunjungan rumah (*home visit*) untuk mengamati keadaan dan masalah yang dialami subjek. Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan kelompok yaitu *team teaching* dan diskusi kelompok untuk mengamati bagaimana interaksi subjek dengan kelompok sosial. Kedua, metode tidak langsung yaitu berupa media *whatsapp* dan *youtube* yang digunakan sebagai media informasi dan komunikasi dalam menjalani bimbingan.

Meskipun dalam kenyataannya tidak seluruh teknik-teknik metode langsung dan tidak langsung digunakan oleh pembimbing dan konsultan di PT. Ritel team Sejahtera Indonesia, namun dinilai bisa membantu dalam perkembangan *mindset* bisnis yang dimiliki ibu Yuni. *Planful Problem Solving* dengan membuat perencanaan-perencanaan, kemudian melakukan usaha sesuai yang direncanakan dan diakhiri dengan adanya pendampingan serta evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing dan konsultan membuat ibu Yuni semakin matang dalam mengambil keputusan kedepan terkait bisnis yang dijalaninya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT RitelTeam Sejahtera Indonesia

Bagi pihak RitelTeam sebaiknya mempertahankan keadaan sekarang dan memperbaiki segala kekurangan agar kegiatan bimbingan berjalan lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Pembimbing dan Konsultan

Bagi pembimbing sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dengan klien serta dapat memahami keadaan klien dengan baik agar terciptanya proses bimbingan yang dapat memahami klien dalam mengatasi masalah kemandirian perilaku kewirausahaan, dan dapat menjadi teladan yang baik bagi para pelaku kewirausahaan.

3. Bagi Subjek

Bagi Subjek, untuk tetap bersemangat dalam menjalani usaha yang tengah dijalani dan dapat meningkatkan kemampuan bisnis dengan materi yang telah diberikan oleh pembimbing, agar lebih mandiri dalam berbisnis dan dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih memerlukan adanya kajian mendalam oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih kreatif dan lebih bisa menggali lebih mendalam metode-

metode bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kemudahan, kelancaran dan kesehatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan Kemandirian Perilaku Kewirausahaan di PT Ritelteam Sejahtera Indonesia" dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti, walaupun jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti menghaturkan terima kasih kepada pembimbing PT. Ritelteam Sejahtera Indonesia Yogyakarta, pembimbing skripsi serta orang tua yang telah memberikan semangat, motivasi, nasihat, membantu dan membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan peneliti adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam, secara khususnya pada layanan bimbingan belajar. Akhirnya hanya kepada Allah SWT tempat kita bersyukur dan memohon ampun, dan hanya kepada Nabi Muhammad SAW kita bersholawat. Semoga kita semua mendapatkan ridho Allah SWT dan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmaidi. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Anugrah Agung Setiawan, “Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Layanan Informasi BK di MAN 1 Sleman”, (Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020).
- Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2011
- Aisyah Khumairo, “Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren *Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*”. (Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)
- Anwar Sutoyo. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, andiPublisher, Jakarta: 2011
- Chusnul Khotimah, “Bimbingan Kemandirian untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Siswa di SMAN 8 Yogyakarta”*Skripsi*, (Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1999.
- Fatty Faiqah, “*Youtube* Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram”*Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2 Juli-Desember 2016.

- Sodik Abror. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta : Aswaja, 2015
- Mochamad Nursalim M. *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*, Jakarta : Airlangga, 2015.
- Mochamad Nursalim M. *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*, ladang kata, Yogyakarta: 2015
- Elfrida Windyasari, “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Empati kognitif Siswa MTsN Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan Empati Kognitif Siswa MTsN 9 Bantul Yogyakarta”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019
- Fred R.David, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, Salemba Empat, 2009.
- Princes,h,z. *Be an entrepreneur*, Jakarta : Graha ilmu, 2019
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya; Al-Ikhlas, 1993
- Haris Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2010.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press, 2011
- Muhammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- M. Djunadi Ghony dan Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Masri Singarimbun, Sofyan effendi. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LPES, 1998
- Hermawan Warsito. *Pengantar Medotogi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992
- Nuri Andriyani, “Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa kelas XI di SMA N 1 Jetis Bantul *Skripsi* : Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas

Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009

Purdi E. Chandra, *Menjadi Enterpreneur Sukses*, Jakarta : Grasindo, 2001

Rachmawati Slamet, yang berjudul “Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa untuk meningkatkan Kemandirian di Studentpreneur Academy Yogyakarta. Skripsi : Program Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016

Rusman Hakim, *Kiat sukses berwiraswasta* Jakarta; Elex media Komputindo, 1999

Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah, 2010.

Sartini Nuryono, *Kemandirian Remaja, (ditinjau dari tahap perkembangan jenis kelamin dan peran jenis)*, jurnal psikologi vol 29 : 2 (1992)

Siswanto Agus. *The Power of Islamic Entrepreneurship (Energi Kewirausahaan Islam)*, Jakarta : Amzah, 2016

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008

Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1987.

Sukardi, Dewa Ketut. *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Sukirman “Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan” Jurnal : Volume 20 No. 1, April 2017 ISSN 1979 – 6471

Susilo Priyono dan M.Soerata P.S., *Kiat Sukses wirausaha*, Jakarta: Palem Pustaka, 2005

Sutrisno Hadi. *Metodologi research Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.*

Syamsul Ma'arif yang berjudul "Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman di Yogyakarta Skripsi : Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017

Winarno Surachmad. *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito 1972.

W.J.S.Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1967



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PANDUAN PENGAMBILAN DATA

1. Panduan Wawancara
 - a. Pembimbing

NO	Metode	Pertanyaan
1	Bimbingan Individual/Kunjungan rumah	Berapa kali Kunjungan rumah harus dilakukan?
		Siapa yang bertugas melakukan Kunjungan rumah?
		Kenapa Kunjungan rumah harus dilakukan?
		Apa saja aspek yang harus diamati saat Kunjungan rumah.?
		Kapan Kunjungan rumah dilakukan ?
		Bagaimana bimbingan ini dilaksanakan ?
		Dimana bimbingan ini dilakukan ?
2	Bimbingan Individual/Percakapan Pribadi	Bagaimana bentuk pelaksanaan percakapan pribadi ?
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan percakapan pribadi ?
		Kenapa percakapan pribadi dijadikan salah satu metode dalam bimbingan langsung?
		Dimana percakapan pribadi dapat dilaksanakan?
		Apa saja yang dibahas dan diperhatikan dalam melakukan percakapan pribadi?
		Kapan percakapan pribadi dilakukan ?
3	Bimbingan Kelompok/ <i>Group teaching</i>	Bagaimana proses pemberian bimbingan <i>Group teaching</i> ?
		Kenapa <i>Group teaching</i> menjadi salah satu pendekatan atau teknik yang dilakukan ?
		Adakah ruangan khusus untuk pemberian <i>Group teaching</i> ?
		Apakah pemberian <i>Group teaching</i> dilakukan secara rutin?
		Adakah penanggungjawab khusus untuk pemberian <i>Group teaching</i> ?
		Kapan <i>Group teaching</i> dilakukan ?
		Dimana <i>Group teaching</i> dilakukan ?
4	Bimbingan Kelompok/Diskusi Kelompok	Bagaimana proses pemberian bimbingan diskusi kelompok ?
		Kenapa diskusi kelompok menjadi salah satu pendekatan atau teknik yang dilakukan di
		Adakah ruangan khusus untuk pemberian diskusi kelompok?
		Apakah diskusi kelompok dilakukan secara rutin?

		Adakah penanggungjawab khusus untuk pemberian diskusi kelompok ?
		Kapan diskusi kelompok dilakukan ?
		Dimana diskusi kelompok dilakukan ?
5	Poster/ <i>Leaflet</i>	Apa saja materi yang dimuat pada Poster/ <i>Leaflet</i>
		Siapa yang bertanggung jawab atas Poster/ <i>Leaflet</i> tersebut ?
		Kapan terjadi pergantian materi pada Poster/ <i>Leaflet</i> ?
		Kenapa menggunakan Poster/ <i>Leaflet</i> sebagai salah satu metode bimbingan ?
		Dimana saja Poster/ <i>Leaflet</i> dimuat ?
		Bagaimana penerapan Poster/ <i>Leaflet</i> dalam bimbingan tersebut?
6	<i>Whatsapp Group</i>	Apa saja materi yang dimuat dalam bimbingan melalui <i>Whatsapp Group</i> ?
		Siapa saja yang terlibat dalam bimbingan di <i>Whatsapp Group</i> ?
		Kapan proses bimbingan dan pemberian materi dilakukan ?
		Berapa jumlah peserta yang mengikuti bimbingan ini ?
		Bagaimana proses bimbingan ini berlangsung ?

b. Subjek yang dibimbing

NO	METODE	PERTANYAAN
1	Percakapan Pribadi	Bagaimana proses percakapan pribadi yang dilakukan oleh pembimbing ?
		Berapa lama durasi percakapan pribadi yang dilakukan oleh pembimbing ?
		Apa saja materi yang dibahas dalam percakapan pribadi ?
		Apakah metode ini membantu masalah yang dihadapi ? seberapa efektif metode ini ?
2	Kunjungan Rumah	Bagaimana proses kunjungan rumah yang dilakukan oleh pembimbing ?
		Siapa saja yang ikut serta dalam kunjungan rumah ?
		Apa saja hal yang dibahas dalam kunjungan rumah ?
		Apakah metode ini membantu masalah yang dihadapi ? seberapa efektif metode ini ?
3	<i>Group teaching</i>	Bagaimana proses bimbingan ini berlangsung ?
		Apa saja materi yang diberikan oleh pembimbing ?
		Berapa orang peserta dalam bimbingan ini ?

		Apakah metode ini membantu masalah yang dihadapi ? seberapa efektif metode ini ?
4	Diskusi Kelompok	Bagaimana proses diskusi kelompok ini berlangsung ?
		Materi apa saja yang dibahas dalam diskusi kelompok ?
		Berapa banyak peserta dalam diskusi kelompok ?
		Apakah metode ini membantu masalah yang dihadapi ? seberapa efektif metode ini ?
5	Youtube	Apa saja hal yang dimuat dalam Youtube ?
		Berapa kali video yang dipunggah
6	Whatsapp Group	Bagaimana proses bimbingan dalam whatsapp group ?
		Kapan proses bimbingan dan pemberian materi dilakukan ?
		Berapa jumlah peserta yang mengikuti bimbingan ini ?

2. Panduan Observasi

NO	METODE	PERTANYAAN
1	Diskusi Kelompok	Bentuk pelaksanaan diskusi kelompok ?
		Alat pendukung yang digunakan dalam diskusi kelompok
2	Group teaching	Bentuk pelaksanaan dikusi kelompok ?
		Alat pendukung yang digunakan dalam diskusi kelompok

3. Panduan Dokumentasi

NO	METODE	PERTANYAAN
1	Percakapan Pribadi	Jadwal dan notulensi kegiatan percakapan pribadi
2	Kunjungan Rumah	Jadwal dan notulensi kegiatan kunjungan rumah
3	Diskusi Kelompok	Jadwal, materi dan notulensi kegiatan diskusi kelompok
4	Group teaching	Jadwal, materi dan notulensi kegiatan Group teaching

DOKUMENTASI KEGIATAN





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nomor : B-1686/Un.02/DD/PM.03.2/08/2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : ZARAH USRA
NIM : 16220002
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta
dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016



Dr. Murjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id



ID No. 9105054060
Certificate No. 824 100 12198

Sertifikat

Nomor: B.380/Un.02/L.1/08/09/2016

diberikan kepada

Zarah Usra

NIM. 16220002

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016
Kepala Perpustakaan,

Dra. Labibah, MLIS
NIP. 19681103 199403 2 005

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Zarah Ustra
 NIM : 16220002
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Kepala PTIPD

 Br. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda-Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

ZARAH USRA

NIM: 16220002

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan
 Dr. Marjaninah, M.Si.
 NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 13 April 2017
 Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si
 NIP. 19750701 200501 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَرِّفْنَا بِجَزَائِكُمْ
SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.753/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Zarah Usra
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pringsewu, 30 Maret 1999
Nomor Induk Mahasiswa : 16220002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Giricahyo
Kecamatan : Purvosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua

Prof. Dr. Pmt. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Zarah Usra
Tempat, Tanggal Lahir : Pringsewu, 30 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jorong Pasar Baru Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat
Nama Ayah : Sukasno
Nama Ibu : Neni Triana
Nomor HP : 085217271557
Email : zarahusra3@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

Taman Kanak-kanak : TK Bundo (2003-2004)
Sekolah Dasar : SDN 03 Cupak (2004-2010)
Sekolah Menengah Pertama : MTSN Koto Baru Solok (2010-2013)
Sekolah Menengah Atas : MAN Koto Baru Solok (2013-2016)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

2016-2017 : - Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga
- Anggota Klub Bisnis Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga
- Kru Radio Siaran Kampus RASIDA FM UIN SUKA
2017-2018 : - Staf Bidang Administrasi Umum Kopma UIN Sunan Kalijaga
- Anggota divisi HRD Lembaga Pers Mahasiswa Kopma UIN Sunan Kalijaga

- Penyiar Radio Siaran Kampus RASIDA FM UIN SUKA
 - Anggota divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam
 - Asisten Konselor Klinik Konseling Islam UIN SUKA
- 2018-2019 : - Pengawas bidang Administrasi Umum Kopma UIN SUKA
- Sekretaris Radio Siaran Kampus RASIDA FM UIN SUKA
- 2019-Sekarang : - Pengawas bidang Administrasi Umum Kopma UIN SUKA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA